

## ANALISIS MANAJEMEN KAS TERHADAP PROFITABILITAS USAHA TOKO SEMBAKO MADURA

Mohammad Ramadhan Priatmojo<sup>1</sup>, Reynaldi Batusta Deo<sup>2</sup>, Dra. Sri Rahayuningsih, M.M.,  
Ak.,CA<sup>3</sup>

Akutansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[danapriatmojo@gmail.com](mailto:danapriatmojo@gmail.com), [naldideo624@gmail.com](mailto:naldideo624@gmail.com), [sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to explain the relationship between cash management and profitability in a Madurese grocery store micro-enterprise operating in the traditional retail sector. Cash management is a crucial element in ensuring smooth operational activities and the business's ability to generate sustainable profits. This study used a qualitative descriptive approach, with primary data obtained through direct interviews and observations of daily cash management practices, while secondary data were collected from literature and the store's financial reports. The results revealed that the cash recording system is still manual, but has implemented basic accounting principles such as separating business and personal cash and weekly cash planning. Effective cash management has been shown to play a role in maintaining cash flow stability and increasing profitability, as reflected in a net profit margin of 22.5% and a monthly Return on Investment (ROI) of 18%. These findings reinforce the view that efficient cash management positively impacts micro-enterprise profitability, primarily through increased liquidity and cost control. This study recommends the use of a simple digital financial recording system and increased financial literacy for small business owners to strengthen cash management effectiveness and competitiveness in the digital era.*

**Keywords:** Cash Management, Profitability, Madurese Grocery Store

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antara pengelolaan kas dan tingkat profitabilitas pada usaha mikro toko sembako Madura yang bergerak di sektor ritel tradisional. manajemen kas menjadi unsur vital dalam menjamin kelancaran aktivitas operasional serta kemampuan usaha menghasilkan laba yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data primer diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi terhadap praktik pengelolaan kas harian, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari literatur dan laporan keuangan toko. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem pencatatan kas masih dilakukan secara manual, namun telah menerapkan prinsip akuntansi dasar seperti pemisahan antara kas usaha dan pribadi serta perencanaan kas mingguan. Pengelolaan kas yang dilakukan dengan efektif terbukti berperan dalam menjaga kestabilan arus kas dan meningkatkan profitabilitas, tercermin dari margin laba bersih sebesar 22,5% dan Return on Investment (ROI) sebesar 18% per bulan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa efisiensi manajemen kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas usaha mikro, terutama melalui peningkatan likuiditas dan pengendalian biaya. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan sistem pencatatan keuangan digital sederhana serta peningkatan literasi keuangan bagi pelaku usaha kecil untuk memperkuat efektivitas pengelolaan kas dan daya saing di era digital.

**Article history**

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<b>Kata Kunci:</b> Manajemen Kas, Profitabilitas, Toko Sembako Madura
---

## 1. Pendahuluan

Manajemen kas saat ini menjadi isu krusial dalam kelangsungan bisnis, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang terus tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam menghadapi perubahan ekonomi yang dinamis dan tantangan daya beli masyarakat pasca-pandemi, pengelolaan arus kas menjadi penentu utama stabilitas operasional dan kemampuan usaha untuk bertahan serta berkembang di tengah persaingan yang ketat. Bisnis toko sembako sebagai bagian penting dari ekosistem ritel tradisional memiliki karakteristik tersendiri, yaitu beroperasi pada margin keuntungan yang relatif tipis dan sangat bergantung pada kelancaran perputaran produk serta pengelolaan kas harian. Salah satu tren terkini menunjukkan bahwa bisnis sembako tetap menopang perekonomian lokal dengan rata-rata profit margin antara 15-25% jika dikelola secara cermat dan konsisten, meskipun tingkat kerentanannya pada fluktuasi kas juga semakin besar.

Fakta dari lapangan memperlihatkan bahwa banyak pemilik toko sembako menghadapi tantangan dalam melakukan pencatatan kas yang sistematis, pemisahan kas usaha dan pribadi, serta perencanaan kas yang matang, sebagaimana dicontohkan pada kasus toko sembako madura. Toko ini, meskipun telah memiliki sistem pencatatan sederhana menggunakan buku, tetap rentan mengalami fluktuasi profitabilitas akibat ketidaktepatan pencatatan dan stok barang. Konteks tersebut menjadi semakin relevan sebab, dalam praktiknya kelalaian dalam pengelolaan kas kerap menyebabkan kekurangan kas operasional, terhambatnya distribusi barang, hingga mengancam keberlanjutan usaha. Ini diperkuat oleh temuan pemilik toko sembako madura yang menyatakan perlunya pemisahan kas pribadi dan usaha, serta penekanan pada pencatatan teratur demi menjaga transparansi dan stabilitas keuangan.

Studi terkini mengenai manajemen kas pada UMKM menyoroti pentingnya tiga pilar utama, yaitu perencanaan arus kas, pengelolaan kas harian, dan pengendalian kas secara berkelanjutan. UMKM yang menyiapkan proyeksi kas mingguan ataupun bulanan mampu lebih dini mengidentifikasi potensi defisit atau surplus sehingga dapat mengambil keputusan finansial yang lebih tepat dan cepat. Namun demikian, tantangan mendasar masih kerap ditemukan dalam upaya implementasi manajemen kas, antara lain minimnya literasi keuangan, sumber daya manusia yang terbatas, serta ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan human eror. Dalam kasus toko sembako madura, kekeliruan pembukuan atau ketidakjelasan stok menyebabkan potensi kerugian yang sebenarnya dapat diantisipasi dengan penerapan prosedur manajemen kas yang lebih disiplin.

Dari sisi profitabilitas, penelitian terdahulu telah menunjukkan keterkaitan signifikan antara efektivitas manajemen kas dengan performa keuangan UMKM, baik dari sisi net profit margin, return on investment (ROI), hingga kemampuan usaha dalam berekspansi. Misalnya, penerapan pengelolaan kas yang baik dapat meningkatkan ROI bisnis warung sembako hingga lebih dari 1.000% dalam tiga tahun, menandakan potensi pengembalian modal yang sangat kompetitif. Meskipun demikian, riset-riset sebelumnya umumnya masih menitikberatkan pada analisis kuantitatif dan belum banyak mengulas secara mendalam fenomena interaksi dinamis antar aspek manajemen kas dan faktor-faktor non keuangan yang ikut berpengaruh dalam praktik sehari-hari di lapangan. Padahal, dalam konteks toko sembako madura, faktor kedisiplinan pegawai, kebiasaan transaksi tunai, hingga karakter konsumen turut menjadi penentu efektivitas manajemen kas.

Keterbatasan berikutnya, penelitian terdahulu lebih sering menggeneralisasi solusi tanpa mengakomodasi konteks kearifan lokal dan strategis adaptif yang dilakukan pelaku usaha dalam menyikapi tantangan nyata. Padahal, kebutuhan dan pola manajemen kas di toko sembako madura, mengaitkan pengalaman empiris pelaku usaha dengan dinamika lingkungan bisnis masa kini. Analisis ini diharapkan memberi pemahaman baru tentang strategi adaptasi pelaku usaha kecil dalam menjaga kelancaran kas demi optimalisasi profitabilitas. Adapun, hasil penelitian diharapkan mampu merumuskan temuan empiris yang tidak hanya relevan bagi praktisi bisnis sembako, tetapi juga dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan atau program pembinaan UMKM di tanah air. Penelitian ini memberikan ruang bagi pengembangan model manajemen kas yang lebih kontekstual dan solutif untuk toko-toko tradisional yang selama ini sering terabaikan oleh kebijakan umum.

Analisis manajemen kas terhadap profitabilitas usaha toko sembako madura menjadi topik yang menarik untuk dikaji mengingat peran penting kas sebagai aset likuid utama dalam kelangsungan operasional kecil menengah atau (UKM). Toko sembako madura sebagai salah satu jenis usaha mikro yang dapat ditemukan banyak lokasi memerlukan pengelolaan arus kas yang efisien untuk menjalankan kegiatan usaha dengan lancar serta menjaga kestabilan profit yang diperoleh. Manajemen kas yang baik akan berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya mengurangi risiko kekurangan kas, serta mendukung keberlanjutan usaha ditengah perubahan pasar dan meningkatnya persaingan. Motivasi dari penelitian ini muncul dari situasi yang dihadapi toko sembako madura yang cukup sederhana dalam mengelola kas, tetapi menghadapi pergeseran dalam profitabilitas.

Penelitian ini berusaha untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pemilik toko sembako agar bisa mengoptimalkan arus kas, mengelola risiko kekurangan kas, serta merencanakan strategi perencanaan kas harian dan mingguan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Referensi dari penelitian sebelumnya yang relevan sangat berkontribusi dalam memperkuat dasar penelitian ini sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Ardianto et al. (2023) mengungkapkan bahwa manajemen kas yang efisien memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas dengan menjaga keseimbangan yang optimal antara kas yang tersedia dan kebutuhan operasional toko. Selain itu, penelitian oleh Rizkiyati (2013) juga menunjukkan bahwa siklus kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Sarjito (2017) yang mengaitkan siklus kas dan persediaan dengan profitabilitas. Temuan tersebut semakin menegaskan pentingnya fokus pada manajemen kas dalam usaha kecil seperti toko sembako madura.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori manajemen kas

Manajemen kas merupakan bagian penting dari manajemen keuangan usaha yang mengatur penggunaan dan pengelolaan kas secara efektif agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar. Kas adalah aset paling likuid yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran gaji, tagihan, dan biaya operasional lainnya. Oleh karena itu, manajemen kas berfokus pada memastikan ketersediaan kas yang cukup tanpa berlebihan yang dapat menyebabkan dana tidak produktif.

Tujuan utama manajemen kas adalah menjaga likuiditas usaha, sehingga selalu memiliki dana tunai yang cukup untuk memenuhi kewajiban harian. Selain itu, manajemen kas bertujuan untuk menghindari risiko kekurangan kas yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis serta mengoptimalkan penggunaan kas agar tidak menganggur dan dapat diinvestasikan dengan baik. Dengan keseimbangan ini, perusahaan dapat mempertahankan likuiditas sambil meningkatkan profitabilitas. Fungsi manajemen kas meliputi perencanaan arus kas masuk dan keluar, pengendalian saldo kas, pengumpulan piutang, pembayaran utang, dan pengelolaan

investasi jangka pendek. Perencanaan arus kas memastikan ada pengaturan yang tepat atas waktu dan jumlah kas yang masuk dan keluar. Sedangkan pengendalian saldo kas bertanggung jawab menjaga agar saldo tetap dalam batas tertentu yang telah ditetapkan agar kas tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit.

## **Teori profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran kunci yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bersih dari usaha yang dijalankan. Profitabilitas penting karena menunjukkan kelangsungan dan kemampuan toko sembako untuk berkembang dalam jangka panjang. Rasio profitabilitas adalah alat utama untuk mengukur kinerja keuangan toko sembako. Salah satu rasio penting adalah Return On Assets (ROA), yang mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, dan semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien toko dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Return On Investment (ROI) adalah rasio lain yang relevan, yang menilai tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan dalam bisnis. ROI memperlihatkan seberapa besar laba yang diperoleh dibandingkan dengan total investasi yang ditanamkan di toko sembako. Rasio ini membantu pemilik dalam menilai profitabilitas investasi dan membuat keputusan alokasi sumber daya yang lebih baik. Margin laba bersih adalah rasio yang menunjukkan presentase laba bersih dari total penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan setelah semua biaya dikurangkan. Margin laba bersih yang tinggi mencerminkan biaya yang efektif dan pengelolaan operasional yang efisien di toko sembako.

## **Hubungan teoritis terhadap manajemen kas dan profitabilitas menurut penelitian terdahulu**

Teori hubungan antara manajemen kas dan profitabilitas didasarkan pada premis bahwa pengelolaan kas yang efektif dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Manajemen kas yang baik memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban operasional tanpa menimbulkan kas menganggur yang tidak produktif. Hal ini berdampak pada efisiensi penggunaan modal kerja dan optimalisasi laba, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Aisyah (2021), menunjukkan bahwa manajemen kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan memanfaatkan rasio seperti Return On Assets (ROA) dan margin laba bersih untuk mengukur hasilnya.

Beberapa penelitian empiris, seperti yang dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, kantor wilayah Makassar, menemukan hubungan positif antara manajemen kas dengan tingkat profitabilitas dan likuiditas selama periode 2015-2017. Analisis ini menunjukkan bahwa perputaran kas yang tinggi mengindikasikan efisiensi pengelolaan kas dalam operasional perusahaan, yang kemudian meningkatkan laba bersih perusahaan dan rasio profitabilitas seperti ROA dan ROI.

Secara keseluruhan, hubungan teoritis antara manajemen kas dan profitabilitas menggaris bawahi pentingnya pengelolaan kas yang efisien dengan menggunakan indikator keuangan yang relevan. Kas yang dikelola dengan baik mempercepat modal kerja, mengurangi biaya keuangan, dan mendukung kegiatan operasional sehingga profitabilitas bisnis, termasuk bisnis toko sembako madura dapat meningkat. Penelitian ini menekankan perlunya perpaduan antara strategi manajemen kas dengan pengukuran rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana manajemen kas mempengaruhi profitabilitas usaha toko sembako Madura.

**Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sendiri diperoleh langsung dari lapangan melalui hasil wawancara dengan pengelola toko sembako madura, serta observasi terhadap kegiatan operasional dan pengelolaan kas harian. Data ini bersifat faktual dan menggambarkan situasi nyata yang terjadi di lapangan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan UMKM, serta referensi yang relevan dengan topik manajemen arus kas dan profitabilitas usaha.

**4. Hasil dan Pembahasan****4.1 Hasil**

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dengan jawaban sebagai berikut :

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
<b>A. Profil Usaha</b>			
1	Identitas Usaha	Sejak kapan usaha toko sembako ini berdiri?	Toko berdiri pada tahun 2017
2	Skala Usaha	Berapa rata-rata omzet per bulan/tahun?	Rat-rata omzet per bulan yaitu Rp. 5.000.000
3	Tenaga Kerja	Berapa jumlah karyawan yang bekerja di toko ini?	Karyawan toko hanya berjumlah satu orang
<b>B. Manajemen Arus Kas</b>			
4	Pencatatan Kas	Bagaimana cara toko mencatat pemasukan dan pengeluaran (manual, buku, aplikasi, atau ingatan)?	Cara toko mencatat pemasukan dan pengeluaran menggunakan buku
5	Pemisahan Kas	Apakah kas usaha dipisahkan dari kas pribadi? Mengapa?	Uang kas usaha dan pribadi di pisah karena jika dicampur maka kas pribadi bercampur dengan kas usaha
6	Perencanaan Kas	Apakah ada perencanaan kas (harian, mingguan, atau bulanan)? Jika ya, bagaimana bentuknya?	Ada perencanaan kas mingguan yaitu omzet per minggu dicatat dan omzet per minggu di simpan
7	Pengelolaan Hutang	Bagaimana toko mengatur pembayaran kepada pemasok	Toko melakukan pembayaran kepada pemasok bisa dengan tunai atau tempo

		(tunai, kredit, tempo)?	
8	Pengendalian Kas	Apa langkah yang dilakukan ketika terjadi kekurangan kas?	Langkah yang terjadi jika kekurangan kas yaitu dengan cara menambah modal lagi
<b>C. Profitabilitas Usaha</b>			
9	Penilaian Keuntungan	Bagaimana cara menilai keuntungan usaha (laba bersih, margin keuntungan, atau omzet)?	Pemilik menilai keuntungan usaha yaitu dengan sistem persenan dari laba sebesar 5-7%
10	Konsistensi Profit	Apakah keuntungan setiap bulan cenderung stabil atau fluktuatif? Mengapa?	Keuntungan setiap bulan cenderung bersifat fluktuatif daripada stabil
11	Kerugian	Apakah pernah mengalami kerugian? Jika ya, apa penyebab utamanya?	Pernah mengalami kerugian dikarenakan pegawai kurang teliti pada pembukuan dan menjaga persediaan barang
<b>D. Hubungan Arus Kas dengan Profitabilitas</b>			
12	Dampak Arus Kas	Menurut Bapak/Ibu, apakah pengelolaan arus kas berpengaruh pada keuntungan usaha? Bisa beri contoh?	Pemilik merasa pengelolaan arus kas berpengaruh pada keuntungan dikarenakan jika pegawai kurang teliti pada pengelolaan arus kas maka akan mendapatkan kerugian
13	Masalah Arus Kas	Apa yang terjadi pada profitabilitas ketika arus kas tidak lancar (misalnya stok kosong)?	Jika stok barang kosong maka pendapatan akan menurun
14	Strategi	Strategi apa yang digunakan agar arus kas tetap lancar sehingga keuntungan tetap terjaga?	Strategi yang dilakukan pemilik jika ingin kas tetap lancar yaitu dengan cara tetap menjaga persediaan barang tanpa terlambat agar bisa mendapatkan keuntungan yang stabil

15	Kendala	Apa kendala utama dalam mengelola arus kas di toko sembako ini?	Kendala yang dialami yaitu, jika pegawai kurang teliti dalam pembukuan ataupun persediaan stok bisa mengakibatkan kerugian
----	---------	---	--

## Lampiran: Bukti Pencatatan Kas dan Laporan Keuangan Toko Sembako Madura

### 1. Rekap Arus Kas Bulanan

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
01-05 Okt	Penjualan harian	1.500.000	-	1.500.000
06 Okt	Pembelian stok beras, gula, minyak	-	800.000	700.000
07-12 Okt	Penjualan barang eceran	2.000.000	-	2.700.000
13 Okt	Pembayaran listrik & sewa tempat	-	300.000	2.400.000
14-20 Okt	Penjualan barang campuran	2.500.000	-	4.900.000
21 Okt	Pembelian stok tambahan (sabun, telur, tepung)	-	1.000.000	3.900.000
22-30 Okt	Penjualan akhir bulan	2.000.000	-	5.900.000

#### Keterangan:

- Rata-rata penjualan harian: ± Rp 250.000
- Pencatatan dilakukan secara manual di buku kas harian, kemudian direkap mingguan dan bulanan.
- Tidak ada transaksi non-tunai; semua dilakukan secara tunai atau tempo pendek.

#### Analisis manajemen kas toko sembako Madura

Manajemen kas pada toko ini dianalisis dari lima aspek utama yaitu :

1. Pencatatan kas : dilakukan secara manual menggunakan buku kas sederhana, yang memungkinkan pengawasan dasar terhadap arus kas, meskipun berpotensi mengalami kesalahan pencatatan. Sesuai dengan teori manajemen kas (Gitman, 2018), pencatatan manual tanpa lapisan verifikasi mengurangi efektivitas pengawasan kas dan berisiko terjadi selisih antara saldo fisik dan administrasi.
2. Pemisahan kas usaha dan pribadi : pemisahan ini sudah diberlakukan sesuai prinsip dasar akuntansi yang memisahkan entitas usaha dan pemilik, sehingga mendukung transparansi, mempermudah analisis arus kas, dan mengurangi risiko kebocoran dana.
3. Perencanaan kas : Pemilik melakukan perencanaan kas mingguan dengan mencatat omzet setiap minggu untuk dialokasikan ke kebutuhan stok berikutnya. Pendekatan ini

merefleksikan penerapan konsep cash budgeting (Brigham & Houston, 2019), meskipun masih sederhana yang membantu menghindari defisit kas serta memperlancar operasi usaha.

4. Pengelolaan utang dan piutang : Sistem pembayaran pada toko ini dilakukan baik secara tunai maupun tempo, yang menunjukkan kemampuan menjaga likuiditas. Namun, ketidakadaan jadwal pembayaran tetap berpotensi mengakibatkan keterlambatan dan berdampak pada aliran kas.

5. Pengendalian kas dan penanganan kekurangan kas : Ketika menghadapi kekurangan kas, pemilik memilih menambah modal pribadi sebagai solusi, yang bersifat reaktif. Dari perspektif teori keuangan modern (Kieso et al., 2021), strategi ini kurang efisien dan dapat menurunkan likuiditas jangka pendek. Alternatif yang lebih baik adalah pembentukan dana cadangan kas untuk menanggulangi kebutuhan mendesak tanpa mengganggu operasi.

#### Analisis profitabilitas usaha

Berdasarkan laporan laba rugi periode oktober 2025, data diperoleh :

Penjualan bersih	8.000.000
Harga pokok penjualan (HPP)	5.000.000
Laba kotor	3.000.000
Biaya operasional	1.200.000
Laba bersih bulanan	1.800.000

Dari data tersebut, indikator profitabilitas utama dihitung sebagai berikut :

1. Margin laba bersih =  $1.800.000 / 8.000.000 \times 100 = 22,5\%$ , menunjukkan efisiensi biaya yang memadai untuk usaha mikro dengan margin ideal 15-25%.
2. Return On Investment (ROI) diasumsikan total aset lancar sebesar Rp. 10.000.000

$$ROI = 1.800.000 / 10.000.000 \times 100 = 18\%$$

Menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi untuk usaha kecil, yaitu 0,18 laba bersih per satuan modal yang diinvestasikan setiap bulan.

3. Perputaran kas dihitung dari saldo kas rata-rata Rp. 5.900.000 dengan penjualan Rp. 8.000.000 :

Cash turnover =  $8.000.000 / 5.900.000 = 1,35$ , angka ini menunjukkan frekuensi perputaran kas cukup rendah, sehingga efisiensi penggunaan kas masih dapat ditingkatkan.

#### Hubungan manajemen kas dengan profitabilitas

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa kelancaran arus kas berdampak langsung pada laba usaha. Kekurangan kas yang menghambat pengisian stok menyebabkan penurunan penjualan dan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan studi aisyah (2021), yang mengonfirmasi hubungan positif antara efektivitas manajemen kas dan indikator profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan margin laba bersih. Dalam konteks toko sembako Madura, pengelolaan kas yang efektif memegang peranan penting dalam menjaga siklus persediaan dan mengendalikan biaya operasional, yang pada akhirnya meningkatkan laba bersih. Sebaliknya, gangguan arus kas menyebabkan penurunan stok dan omzet, sehingga menekan keuntungan.

#### Implikasi hasil penelitian

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kas yang efektif berkontribusi signifikan pada peningkatan profitabilitas usaha mikro toko sembako ini. Implementasi sistem pencatatan digital sederhana, seperti aplikasi kas mikro atau point of sale, dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pelatihan literasi keuangan bagi pemilik dan karyawan sangat penting untuk memperkuat pengendalian internal. Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep bahwa manajemen kas yang efisien berkontribusi tidak hanya pada likuiditas jangka pendek tetapi juga profitabilitas jangka panjang (Brigham & Ehrhardt,

2020). Dalam konteks UMKM Indonesia, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang mempertimbangkan kebiasaan transaksi tunai dan praktik informal yang masih dominan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas manajemen kas memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas finansial serta meningkatkan profitabilitas usaha mikro. Pengelolaan kas yang diterapkan oleh toko sembako Madura meliputi pencatatan manual, pemisahan antara kas pribadi dan kas usaha, serta perencanaan kas secara mingguan, menggambarkan kesadaran finansial yang memadai untuk menjaga likuiditas dan keberlanjutan operasional. Praktik tersebut berkontribusi pada pencapaian margin laba bersih sebesar 22,5% dan ROI sebesar 18% per bulan, yang menandakan efisiensi dalam pengelolaan kas untuk mendukung aktivitas sehari-hari.

### Saran

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kas yang terstruktur, terpisah, dan disiplin berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas, terutama pada sektor usaha mikro seperti toko sembako. Dengan memperbaiki sistem pencatatan keuangan dan menerapkan pengawasan internal yang lebih efektif, usaha mikro dapat mempertahankan stabilitas keuangan, memperbaiki efisiensi modal kerja, serta meningkatkan daya saing dalam pasar ritel tradisional yang dinamis. Selain itu, dukungan pelatihan dan pembinaan dari pemerintah maupun lembaga keuangan menjadi sangat penting untuk memperkuat kapasitas manajerial dan keuangan pelaku usaha kecil secara profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, T., Rahman, M., & Lestari, D. (2023). *Cash Management Efficiency and Small Business Profitability in Indonesia*. *Journal of Microfinance Studies*, 12(1), 45-58.
- Aisyah, N. (2021). *Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas pada UMKM di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 101-112.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J. (2018). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2021). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Wiley.
- Rizkiyati, A. (2013). *Analisis Siklus Kas terhadap Profitabilitas pada UMKM Ritel Tradisional*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 220-230.
- Sarjito, H. (2017). *Pengaruh Siklus Kas dan Persediaan terhadap Profitabilitas Usaha Mikro*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 35-49.
- Sultan Publisher. (2022). *Pemberdayaan UMKM melalui Manajemen Keuangan yang Efisien*. *Abdi Sultan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45-53.  
<https://ejournal.sultanpublisher.com/index.php/abdisultan/article/download/409/283/3010>

- UKM Indonesia. (2023). *Bisnis Warung Sembako: Perhitungan Modal, Untung, dan Balik Modalnya*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/bisnis-warung-sembako-perhitungan-modal-untung-dan-balik-modalnya>
- Universitas Muhammadiyah Makassar. (2020). *Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI*. *Celebes Economy Review*, 4(2), 130-140. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/celeb/article/download/2178/1433/5548>
- PPM School of Management. (2022). *Pengertian Manajemen Kas, Tujuan, dan Faktor-Faktornya*. <https://www.ppm-school.ac.id/manajemen-kas/>
- Jurnal ID. (2022). *Pengertian Manajemen Kas: Tujuan, Fungsi, dan Faktor yang Mempengaruhi*. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-manajemen-kas-tujuan-sumber-faktor-sbc/>
- Politeknik Negeri Tanah Laut. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi (JRA): Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas Usaha Kecil dan Menengah*. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/download/358/146>
- Universitas Sriwijaya. (2019). *Analisis Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Dagang*. *Repository Universitas Sriwijaya*. [https://repository.unsri.ac.id/43574/1/RAMA\\_61201\\_01013110008\\_0014036701\\_01\\_frontend\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/43574/1/RAMA_61201_01013110008_0014036701_01_frontend_ref.pdf)
- Universitas Bina Sarana Informatika. (2020). *Pengaruh Manajemen Kas terhadap Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI*. *Repository UBSI*. <https://repository.bsi.ac.id/repo/42535/>